

ABSTRAK

Anak usia pra sekolah (3-5 tahun) mengalami *enuresis* (mengompol) pada saat tidur malam hari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas *SEFT therapy* terhadap penurunan *enuresis* pada anak usia prasekolah di PAUD Permata Bunda Wonokromo Surabaya.

Desain penelitian menggunakan pra eksperimental, dengan rancangan desain penelitian *one group pre-post test*. Populasinya adalah seluruh siswa di PAUD Permata Bunda Wonokromo Surabaya yang masih mengalami *enuresis* sebesar 21 anak. Sampel diambil secara *probability sampling* di dapatkan 20 responden. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuisioner. Hasil ini dianalisis dengan uji statistik Wilcoxon dengan tingkat kemaknaan (0,005).

Hasil sebelum SEFT terapi didapatkan sebagian besar (75%) masih mengalami *enuresis* dengan frekuensi mengompol 4-7 kali/minggu dan setelah di berikan SEFT terapi di dapatkan sebagian besar anak (75%) mengalami penurunan *enuresis* dengan frekuensi 3-4 kali/minggu. Hasil uji Wilcoxon di dapatkan $p = 0,002$ ($p < 0,05$), maka terdapat efektivitas *SEFT Therapy* terhadap penurunan *enuresis* pada anak prasekolah.

Melihat hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas *SEFT Therapy* untuk menurunkan frekuensi *enuresis* pada anak prasekolah. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan guru dan orang tua mampu menerapkan *SEFT Therapy* di sekolah maupun di rumah.

Kata Kunci : *SEFT Therapy*, penurunan *enuresis*, prasekolah (3-5 tahun)